

INTISARI

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan salah satu penyebab kematian utama pada anak di negara sedang berkembang. The World Health Organization's (WHO) memperkirakan bahwa lebih dari 10,4 juta anak yang meninggal di negara berkembang yang berusia kurang dari 5 tahun, 2,1 juta disebabkan karena ISPA. Faktor penyebab balita terserang ISPA beragam. Mulai dari gizi yang buruk (malnutrisi), berat badan lahir rendah, kekurangan vitamin A maupun akibat polusi udara, terutama asap rokok.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh anggota keluarga yang merokok terhadap kejadian ISPA pada anak berdasarkan jumlah anggota keluarga yang merokok dan berdasarkan jumlah batang rokok yang dihisap per hari (tipe perokok).

Penelitian ini adalah penelitian kohort yang merupakan penelitian analitik yang dilakukan secara prospektif dan bersifat observasional. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan melakukan wawancara terstruktur dan pengukuran langsung terhadap subyek penelitian.

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 53 anak yang berusia 6 sampai 12 tahun. Terdiri dari 33 (62,2%) anak laki-laki dan 20 (37,8%) anak perempuan. Terdapat 46 (86,8%) anak yang tinggal dengan keluarga yang merokok, yaitu 11 (20,8%) anak tinggal dengan perokok ringan, 22 (41,6%) anak tinggal dengan perokok sedang, dan 13 (24,4%) anak tinggal dengan perokok berat dan 7 (13,2%) anak yang tinggal dengan keluarga yang tidak merokok. Semua anak tinggal dalam rumah yang tidak padat huni dan 1 (1,9%) anak mengalami status gizi kurang. Bahan bakar dapur yang paling banyak digunakan untuk memasak oleh orang tua anak adalah minyak tanah.

Berdasarkan analisis chi kuadrat disimpulkan bahwa jenis kelamin dan bahan bakar dapur tidak mempengaruhi kejadian ISPA pada anak ($p > 0,05$), sedangkan umur, jumlah perokok dan tipe perokok mempengaruhi kejadian ISPA pada anak ($p < 0,05$). Dalam penelitian ini tidak diketahui pengaruh antara status gizi dan kepadatan penghuni rumah terhadap ISPA karena tidak dapat dilakukan uji analisis chi kuadrat.

ABSTRACT

Acute Respiratory Infection (ARI) is one of the causes of the children's death in developing countries. The World Health Organization estimated more than 10,4 million children under five years of age who are death in developing countries, 2,1 million of them died due to ISPA. Factors related to ARI in children are malnutrition, low weight born baby, vitamin A deficiency and air pollution; mainly cigarette smoke.

The purpose of the research was to know the influence of smoking to the ISPA in children according to the number of family member who were smoking and the account of cigarette smoked a day (smoker type). The methods of the research was an observational analytic. The study design was a cohort study. The research used primer data from structured interview and direct measurement to the respondent who are children 6-12 years old.

There were 53 respondents, 33 (62,2%) of them were boys and 20 (37,8%) of them were girls. There were 46 children stay in smoking family, were continued 11 (20,8%) children lived with mild smoker, 22 (41,6%) children lived with moderate smoker and 13 (24,4%) children lived with severe smoker. Seven (13,2%) children stayed in nonsmoking family. All the children stay in did not crowding household and one (1,9%) child in a less nutrient status. The fuel always used by the parents in the kitchen is kerosene.

According to chi-square analysis, concluded that sex and kitchen fuel doesn't influence the incidence of ISPA in children ($p > 0,05$). According to age, the number of smokers in the family and smoker type are influence the incidence of ISPA in children ($p < 0,05$). There is unknown influence between nutrient status and crowding household to ISPA because it cannot done chi square analyze.

Key words: smoking-ARI-children